

**KERAJINAN ANYAMAN PANDAN
DI DESA KOTO DIAN KECAMATAN HAMPARAN RAWANG
KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

Oleh: Delvia Hatmi Ningsih

INTISARI

Penelitian yang berjudul “Kerajinan Anyaman Pandan di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh” bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk produk maupun motif anyaman pandan di desa Koto Dian dan fungsinya serta proses pengerjaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data deskriptif yang berbicara mengenai fakta-fakta dan data-data yang ditemui di lapangan, yang kajiannya didasarkan pada teori bentuk dan fungsi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kerajinan anyaman pandan di desa Koto Dian kecamatan Hamparan Rawang kota Sungai Penuh memiliki tiga jenis anyaman, yang pertama anyaman *sekenye* (biasa), produknya yaitu tikar pandan, tempat serbet, dan yang lainnya; yang kedua anyaman *biseuk* (sisip), produknya seperti *lapuik biseuk*, tikar sholat, dan produk lainnya; anyaman *terawau* (terawang), produknya berupa *lapuik terawau*, jangki, dan produk lainnya. Motif yang diterapkan pada produk anyaman pandan adalah motif khas daerah Kerinci diantaranya motif *bati pinau*, *binto*, *bungo matoahai*, *bakaingk*, *sepik ambangk*, *sikiu-sikiu*, *tatek rutui* dan *mateu ituik*. Motif disusun di bagian tengah dan bagian pinggir produk anyaman pandan, agar anyaman pandan terlihat menarik. Produk anyaman pandan di desa Koto Dian memiliki tiga fungsi, yaitu fungsi personal ialah diciptakan berdasarkan ide dan ekspresi dari perajin yang berusaha menciptakan produk yang indah dan menarik, sehingga dapat diterima oleh konsumen; fungsi sosial yaitu digunakan dalam berbagai acara seperti acara adat, musyawarah adat, *kenduri sko*, pernikahan, dan di hari lebaran; fungsi fisik yaitu digunakan sebagai tempat atau wadah yang sesuai dengan efisiensi operasionalnya, dan mempertimbangkan visualisasinya.

Kata kunci: Anyaman Pandan, Bentuk, Motif dan Fungsi.

**CRAFT OF WOVEN PANDANUS
IN KOTO DIAN VILLAGES HAMPARAN RAWANG
DISTRICTS SUNGAI PENUH CITY**

SKRIPSI

By: Delvia Hatmi Ningsih

ABSTRACT

The research which title “craft woven pandanus in Koto Dian villages Hamparan Rawang districts Sungai Penuh city” purpose for know how form product nor woven pandanus motifs in koto dian village and its functions as well as its workmanship.

This research used a qualitative approach with descriptive data that talk about the facts and the data found in the field, whose study is based on the theory of form and function. Data collection is done by means of literature study, observation, interviews and documentation.

Woven pandanus crafts in the village of Koto Dian Hamparan Rawang districts Sungai Penuh city has three kinds of webbing, the first woven *sekenye* (regular), products namely mats, napkin holder, and others; The second woven *biseuk* (inset), products such as *lapuik biseuk*, prayer mats, and other products; woven *terawau* (overlay), products such *lapuik terawau*, *jangki*, and other products. The motifs is which applied on this woven products also varies, among these motives is *bati pinau* motifs, *binto*, *bungo matoahai*, *bakaingk*, *sepik ambangk*, *sikiu - sikiu*, *tatek rutui* and *mateu ituik*. All these motifs was arranged in the center and the edges woven pandanus products, so woven pandanus look attractive. Woven pandanus products in the village of Koto Dian has three functions, namely personal function is created based on the idea and the expression of the artisans who seek to create products that are beautiful and interesting, so it can be accepted by consumers; social function is used in a variety of events such as custom events, customary deliberation, *kenduri sko*, wedding, and on the day of Eid; physical function is used as a place or container in accordance with operational efficiency, and consider visualization.

Keywords : Woven Pandanus, Form, Motive and Function.